



**DIGITALISASI LAPORAN KEUANGAN BUMDES SRIKANDI GEMILANG  
PADA APLIKASI BERBASIS MICROSOFT EXCEL**

**Use of Financial Applications for Digitalization at Bumdes Srikandi Gemilang**

**<sup>1</sup>Sherilliya Roselitha, <sup>2</sup>Bintang Wahyu Prayogo, <sup>3</sup>Mohammad Reihan, <sup>4</sup>Rendy  
Chairul Ramadhany, <sup>5</sup>Nabilla Alya Ramanda Putri**

Politeknik Negeri Jember

<sup>1</sup>sherilliyaarmys@gmail.com, <sup>2</sup>bintangwahyu098@gmail.com,  
<sup>3</sup>jiminreihan@gmail.com, <sup>4</sup>rendycr0@gmail.com, <sup>5</sup>nabillaalya30@gmail.com

*Abstract*

*Financial reports are documents that contain the financial position and performance of a company in a certain period. In general, financial reports consist of a balance sheet, income statement, statement of changes in equity, cash flow statement and notes to the financial statements. In Tegalwangi Village there is a Bumdes savings and loans in the business unit, financial reports are very important because they provide to ensure transparency and accountability to stakeholders and support risk management. The purpose of this activity is to assist in the implementation of digitalization in writing financial reports through applications that have been provided in Tegalwangi Village. The method used in this activity is to see field conditions directly, then find out the problems that are happening and provide appropriate suggestions or solutions.*

**Keywords:** *Accountability, Transparency, Financial Reports*

**Abstrak**

Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang berisikan posisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Secara umum, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pada Desa Tegalwangi terdapat Bumdes simpan pinjam pada unit usaha tersebut laporan keuangan sangatlah penting karena memberikan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan dan mendukung pengelolaan risiko. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu penerapan digitalisasi dalam penulisan laporan keuangan melalui aplikasi yang telah di sediakan di Desa Tegalwangi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan melihat kondisi lapang secara langsung, lalu mencari tahu permasalahan yang sedang terjadi dan memberikan saran atau solusi yang tepat.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Laporan Keuangan

## PENDAHULUAN



Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi Bumdes unit usaha simpan pinjam karena, digunakan untuk memberikaan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan tidak hanya menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bagi pihak internal seperti manajemen dan pemilik namun, juga memberikan informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal sepertiinvestor, kreditor dan pihak lainnya. Pentingnya laporan keuangan tidak bisa di lepaskan dari fungsi sebagai saran untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan dan posisi finansial suatu entitas, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan berbasis data (Wild, 2007).

Melihat betapa pentingnya laporan keuangan ini maka dari itu perlunya penulisan secara digital yakni dengan sarana penggunaan semi aplikasi. Yang mana aplikasi tersebut membantu mempermudah, mempercepat dan menghemat biaya yang di keluarkan untuk pembuatan laporan keuangan manual yakni menggunakan kertas. Menurut Kementrian Desa, Pembangunanana Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2020), digitalisasi dalam pengelolaan keuangan BUMDES dapat meningkatkan kinerja dan daya saing usaha. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi digitalisasi laporan keuangan di BUMDES Srikandi Gemilang dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan.

## METODE PENELITIAN



Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif berarti menggambarkan dan menjabarkan

## *Pendampingan Aplikasi Akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Kencana.*

peristiwa, fenomena dan situasi social yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Nugraha, 2008) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur merupakan Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, namun memberi kebebasan bagi peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam jawaban dari informan.

Hal ini memungkinkan penggalan data yang fleksibel serta memperhatikan konteks social dan subjektivitas narasumber (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini juga melakukan observasi lapangan yakni metode yang digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, serta situasi yang terjadi di Lokasi penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data faktual dan kontekstual yang tidak dapat diperoleh hanya melalui wawancara, sehingga memperkuat validitas data (Miles, Huberman & Saldana, 2014). Untuk memperkuat bukti penelitian maka dari itu peneliti melakukan dokumentasi berkas yang diperlukan mengacu pada pengumpulan data melalui dokumen tertulis seperti arsip, laporan, foto, surat dan dokumen resmi lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik ini berguna untuk menelusuri fakta sebenarnya maupun administrative yang mendukung temuan lapangan, serta memperkaya narasi penelitian (Lexy J.Moleong, 2018). Wawancara dilakukan dengan pengelolaan BUMDES Srikandi Gemilang untuk mendapatkan informasi mengenai proses digitalisasi yang diterapkan. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat langsung mengenai pencatatan laporan keuangan dan memberikan arahan terkait penggunaan sistem yang sudah disediakan. Selain itu, dokumentasi berkas dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan yang telah disusun pada BUMDES Srikandi Gemilang.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menurut USC Libraries hasil penelitian adalah sebagai tempat untuk melaporkan dan mengumpulkan informasi, apakah dalam proses tersebut ditemukan studi yang didasarkan metodologi. Kemudian informasi yang dan temuan yang terkumpul disusun dalam urutan logis tanpa keambiguan. Maka dari itu Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan BUMDES Srikandi Gemilang belum bisa diterapkan secara sempurna. Dikarenakan SDM pada BUMDES tersebut belum memadai untuk pembuatan laporan sesuai dengan SAK yang berlaku maka dari itu, data pada laporan keuangan yang tersedia tidak lengkap seperti pencatatan aset yang tidak sesuai, perputaran uang yang minus serta peraturan pada BUMDES Srikandi Gemilang tidak terlalu kuat mengenai tenggat pembayaran.

Maka dari itu, masih banyak debitur yang tidak membayar bunga dari keterlambatan membayar alhasil, banyak dana yang tidak terputar secara sempurna dan membuat kredit macet yang mengakibatkan BUMDES Srikandi Gemilang merugi. Sehingga peneliti menyarankan untuk membuat laporan secara berkala, lengkap dan diperhitungkan dengan matang. Lalu menghitung mengenai semua pinjaman yang telah di

berikan dari awal berdirinya BUMDES Srikandi Gemilang dan juga pemberian pembeda pada dana yang tidak bisa terbayarkan yakni kerugian.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya digitalisasi laporan keuangan pada BUMDes Srikandi Gemilang dengan menggunakan aplikasi berbasis Microsoft Excel belum dapat diimplementasikan secara optimal. Hambatan utama terletak pada keterbatasan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang tersedia, khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan secara manual sebagai tahap awal yang sangat penting. Ketidakmampuan dalam menyusun laporan secara manual menyebabkan proses digitalisasi tidak memiliki data dasar yang valid untuk diolah dan diinput ke dalam sistem aplikasi yang telah dirancang. Padahal, kemampuan untuk menyusun laporan keuangan manual merupakan fondasi utama sebelum beralih ke sistem digital, karena aplikasi hanya berfungsi sebagai alat bantu yang mengolah data yang telah tersedia, bukan menggantikan proses pencatatan akuntansi sepenuhnya.

Dengan demikian, meskipun aplikasi telah disiapkan dan berpotensi memberikan kemudahan dalam hal efisiensi serta transparansi keuangan, kondisi riil SDM yang belum memiliki keterampilan dasar akuntansi mengakibatkan digitalisasi belum dapat dijalankan. Maka dari itu, dibutuhkan program pelatihan atau pendampingan intensif bagi para pengelola BUMDes, agar mereka mampu memahami dan menyusun laporan keuangan secara konvensional terlebih dahulu. Langkah tersebut akan menjadi dasar yang kuat untuk kemudian menerapkan sistem digital secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan peningkatan kapasitas SDM, transformasi digital di bidang pelaporan keuangan diharapkan dapat terlaksana secara efektif dan mendukung pengelolaan keuangan BUMDes yang lebih akuntabel, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Wild, Subramanyam & halsey (2007) Fundamental of Financial Statement Analysis

Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2020) Panduan Digitalisasi BUMDes

Nugrahani Farida (2008) Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa

USC Libraries